

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa arab serupa maksiat esa dialek aneh di indonesia mempunyai jasa penting, terlebih lagi kurang warga islam serupa maksiat esa perlengkapan kepada sipil mengindra pikulan atau moral berbunga asal paham islam yakni al'qur'an dan hadits. Bahasa arab (Anshor, 2009) serupa dialek aliran menyimpan pengetahuan bahwa pengertian terhadap paham-paham aliran yang tepat menakhlikkan suatu komitmen kurang getah perca pemeluknya.

Firman Allah Swt bagian dalam brevet yusuf pasal mengekang meyakinkan bahwasanya al'qur'an serupa asal asas lembaga islam bersusila arab. Untuk itu memepelajari dialek bekerja penting kepada merapai pengertian saling mengarah tepat atau sepikiran tambah yang diinginkan. Selain itu, anugerah bersusila adalah materi yang harus dimiliki oleh setiap orang. Bahasa yang kedapatan ragamnya sangat berlebihan dan berbeda-selisih dedikasi berbunga sudut asal-usul, rumpun, atau elemen-elemen yang beruang di dalamnya.

Bahasa arab menakhlikkan dialek mayor di dunia, dialek yang digunakan secara adat jumlah Lebih 20 angkasa karena menakhlikkan dialek sastra suci dan keimanan aliran warga Islam sedunia (Arsyad, 2010). Mufrodat (kosakata) menakhlikkan maksiat esa bahasan penting yang harus Dimiliki oleh seseorang bagian dalam menatap dialek aneh, terhitung juga dialek arab (Muna, 2011 ; 165).

Kemampuan dialek arab disekolah yang diteliti penjelajah mengenai penerapan patokan bersenandung bagian dalam mengembangkan kosa celotehan dialek arab sangat penting. Karena di surau Tk Al-Jannah terselip memang putus mencontoh dialek arab, oleh karena itu penjelajah lebih melebarkan lagi wawasan kosa celotehan hadirat kanak-kanak umur dini.

Kajian dialek arab sangat luas, kisah bagian dalam pepatah kosa celotehan pengajar harus mahir memilihnya. Dibawah ini adalah pokok-pokok pengarsipan kosa celotehan bagian dalam pepatah dialek arab kepada melebarkan kosa celotehan dialek arab hadirat kanak-kanak umur dini. Maka penjelajah mengidas

memperuntukkan frekuensi (attawatur), yaitu mengidas celotehan yang massa dipergunakan, tatkala masih sepikiran tambah yang diinginkan (maknannya) ,dan menginventaris celotehan-celotehan yang digunakan. Sebaiknya memperuntukkan patokan bersenandung dan mempersilakan muatan-muatan yang butuh diajarkan hadirat kanak-kanak tambah lantunan yang gamak dipelajari oleh pengajar terlebih dahulu.

Mengembangkan kosa celotehan dialek arab menerima thuaimah, kedapatan sejumlah unit yang harus diperhatikan pengajar bagian dalam mengajaran kosa celotehan bagian dalam dialek arab yaitu :

1. Standar penyampaian (al-qadru alldzy nu'alimuhu)
2. Daftar kosa celotehan (qawaim Mufrodat)
3. Metode menjabarkan moral (asalib taudhi al-ma'na)

Setelah kerani mengamalkan eksperimen pusat hidup anak sasian al-jannah masih jumlah kreative, berdiri bersandarkan imbas eksperimen kerani akan memeriksa penerapan patokan bersenandung bagian dalam melebarkan kosa celotehan dialek arab kepada kanak-kanak umur dini.

Peneliti putus melanjutkan bersandarkan imbas eksperimen pusat ketahuan bahwa, berbunga perhitungan kesatuan anak sasian di tk al – jannah 80% jumlah perhatian belajarnya. Hal ini diduga patokan sekolah monoton sehingga hidup kanak-kanak-kanak-kanak kancang terselip jenuh, tidak fokus, dan mengamalkan unit lainnya. . Ini lah yang melatar belakang penjelajah kepada mengembangka kosa celotehan dialek arab tambah patokan bersenandung supaya kanak-kanak gemar dan celaan mencontoh. (wawancara, 11 Desember 2020).

Ini lah yang meletar belakang penjelajah kepada memeriksa mengenai penerapan patokan bersenandung bagian dalam sekolah kosa celotehan dialek arab hadirat kanak-kanak umur dini, kisah penjelajah butuh mengamalkan penentuan yang berjudul: **“PENGUNAAN METODE BERNYANYI DALAM MENGEMBANGKAN KOSA KATA BAHASA ARAB UNTUK ANAK USIA DINI DI TK AI-JANNAH KOTA SUBULUSSALAM”**.

1.2 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini hanya membahas pengembangan kosa kata bahasa arab anak usia dini dengan metode bernyanyi di TK Al-Jannah kota Subulussalam.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana penggunaan metode bernyanyi dalam mengembangkan kosa kata bahasa arab anak usia dini di TK Al - Jannah?
2. Bagaimana mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan metode bernyanyi dalam mengembangkan kosa kata bahasa arab untuk anak usia dini di TK Al - Jannah?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui penggunaan metode bernyanyi dalam mengembangkan kosa kata bahasa arab anak usia dini di Paud TPA Al-Jannah.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan metode bernyanyi dalam mengembangkan kosa kata bahasa arab untuk anak usia dini di Paud TPA Al - Jannah?

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah: Dari hasil penelitian mengenai penggunaan metode pembelajaran eksperimen di Tk Al-jannah kec. Simpang Kiri Kota Subulussalam 2021/2022, diharapkan dapat memperoleh manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini menggunakan metode bernyanyi yang merupakan salah satu cara yang paling mudah dan efisien untuk menyampaikan music perkembangan musik kepada anak. Dan diharapkan dapat memberikan masukan pembelajaran

dalam pengembangan pengetahuan belajar kosa kata bahasa arab anak juga dapat memberi pemahaman lebih terhadap peneliti dan guru.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi kepala sekolah dapat menambah referensi penerapan metode pembelajaran yang baru agar bisa diterapkan di sekolah sebagai daya tarik minat belajar siswa.
- b. Kepada guru dapat memperluas pengetahuan tentang pengembangan metode bernyanyi dalam mengembangkan kosa kata bahasa arab.
- c. Dapat memudahkan orang tua untuk memberikan pengembangan pembelajaran dirumah dalam metode bernyanyi sehingga menambahkan minat belajar yang lebih pada anak yang sudah diajarkan..

